

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bimbingan kelompok melalui strategi *training group* efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal tersebut sesuai dengan analisis secara kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan perubahan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Strategi T-Group lebih efektif untuk mengembangkan empat dimensi keterampilan berpikir kritis yaitu dimensi analisis, evaluasi, menyimpulkan, dan menjelaskan. Dimensi yang memiliki peningkatan tertinggi adalah dimensi menjelaskan. Keragaman pengalaman dan pengetahuan peserta didik menunjang peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah
Guru BK di sekolah dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan cara sebagai berikut.
 - a. Guru BK harus mengetahui gambaran (batas) keterampilan berpikir kritis peserta didik. Instrumen pada penelitian ini dapat digunakan guru BK sebagai gambaran umum mengenai keterampilan berpikir kritis yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan perencanaan program.
 - b. Merencanakan program jangka panjang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dimensi interpretasi dan dimensi regulasi diri menjadi fokus intervensi pada kebutuhan peserta didik.

- c. Guru BK dapat mengembangkan program dengan menyesuaikan program intervensi bimbingan kelompok melalui *training group* yang telah teruji efektif dalam mengembangkan empat dimensi keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penyesuaian pada program bimbingan kelompok yang dilaksanakan merujuk pada ukuran kelompok yang ideal (delapan orang), jumlah sesi (enam sesi), dan situasi intervensi yang didesain sedemikian rupa agar mendorong terciptanya penguasaan keterampilan di dalam kelompok
2. Bagi peneliti selanjutnya
Rekomendasi ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan atau memperkokoh kajian serta konsep keterampilan berpikir kritis pada peserta didik.
 - a. Desain penelitian tidak mengarah kepada aspek kualitatif lain (*internal validity*) yang mempengaruhi hasil penelitian, pada dimensi regulasi diri pendalaman dimensi tersebut dapat dilakukan melalui desain penelitian *mix method*. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan desain penelitian *mix method*.
 - b. Desain penelitian ini tidak meneliti dampak penerapan keterampilan berpikir kritis lebih jauh, di sisi lain penerapan keterampilan berpikir kritis dan hasilnya juga memiliki keterkaitan yang erat, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti penerapan prinsip pada seluruh dimensi untuk menjamin hasil berpikir kritis dengan menambah alat ukur pendamping lainnya yang berfokus pada hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik serta penambahan waktu penelitian untuk mengukur proses serta hasil yang dicapai melalui kegiatan intervensi yang telah dilakukan.

Ririn Nurul Fitri, 2018
**STRATEGI TRAINING GROUP UNTUK PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK: *Penelitian
Eksperimen Kuasi di Kelas X SMA Negeri 3 Kota Cimahi
Tahun Ajaran 2017/2018***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu